

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bagian pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peramalan jumlah kematian akibat kecelakaan lalu lintas di kota Medan tahun 2019 menggunakan metode exponential smoothing sebesar tahun 2019 sebesar 244 orang, tahun 2020 sebesar 219 orang dan tahun 2021 sebesar 197 orang.
2. Hasil perhitungan diperoleh nilai MAPE sebesar 15,3659 atau 15,36 % hal ini menunjukkan bahwa tingkat akurasi pada $MAPE < 20$ artinya nilai kemampuan peramalan baik, sedangkan nilai MAD sebesar 41,02 dan nilai dari MSE sebesar 2677,54 dengan alpha konstan ($\alpha = 0,1$). MAPE mengindikasikan seberapa besar kesalahan dalam meramal yang dibandingkan nilai nyata, semakin rendah nilai MAPE semakin akurat teknik peramalan dan semakin besar nilai MAPE semakin tidak akurat teknik peramalannya. Kemampuan peramalan sangat baik jika memiliki nilai MAPE kurang dari 10 dan mempunyai kemampuan peramalan yang baik jika kurang dari 20. Hasil yang diperoleh $MAPE = 15,36$ kurang dari 20 artinya kemampuan peramalannya baik menggunakan metode single exponential smoothing.

5.2 Saran

1. Hasil pengujian model single exponential smoothing belum memiliki nilai error pada kategori sangat baik, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel lainnya seperti data musiman ataupun trend, dan penyesuaian data dengan jenis model yang sesuai dengan metode exponential smoothing.
2. Perlu dilakukan perbandingan dengan menggunakan metode forecasting lainnya seperti Moving average, double exponential smoothing, trend

projection, dsb. Untuk mendapatkan hasil peramalan yang lebih akurat dan memiliki nilai error terkecil.



THE
Character Building
UNIVERSITY